

HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER ORANG TUA  
DENGAN GEJALA DEPRESI PADA  
REMAJA AKHIR

SKRIPSI

Fransisca Setyaningrum

20.E1.0150



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

**HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER ORANG TUA  
DENGAN GEJALA DEPRESI PADA  
REMAJA AKHIR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk  
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Fransisca Setyaningrum

20.E1.0150



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

## ABSTRAK

Dalam masa perkembangan, tantangan yang dihadapi remaja akhir dengan pengasuhan negatif seperti pola asuh otoriter berpotensi menimbulkan gejala depresi remaja. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan pola asuh otoriter orang tua dengan gejala depresi pada remaja akhir dengan hipotesis “ada hubungan yang positif antara pola asuh otoriter orang tua dengan gejala depresi pada remaja akhir. Semakin orang tua menerapkan pola asuh otoriter maka semakin banyak gejala depresi pada remaja akhir, dan sebaliknya.” Metode penelitian ini kuantitatif korelasional dan *accidental sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Subjek penelitian ini melibatkan 152 remaja akhir dengan usia 16-19 tahun di Kota Semarang, masih mempunyai orang tua lengkap dan tinggal serumah dengan orang tua. Alat ukur yang digunakan penelitian ini adalah skala *Beck Depression Inventory II* (BDI-II) yang diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia oleh Ginting, Närting, Veld, Srisayekti, & Becker, (2013) dan skala pola asuh otoriter orang tua yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori Robinson, Mandleco, Olsen & Hart (2001). Metode analisis data statistik menggunakan analisis korelasi *Spearman's Rank Correlation Coefficient*. Berdasarkan hasil uji korelasi didapatkan hasil bahwa  $r_{xy}=0,276$  dengan  $p<0,01$ . Dengan demikian terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel pola asuh otoriter orang tua dengan gejala depresi pada remaja akhir.

**Kata Kunci :** Depresi, Pola Asuh Otoriter, Remaja Akhir.